

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan menggunakan analisis nalar epistemologi berdasarkan pemetaan Muhammad Abid Al-Jabiri terhadap *Tafsir Naratif Inspiratif Juz 'Amma* karya Nadirsyah Hosen menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berikut: Konstruksi nalar epistemologi *Tafsir Naratif Inspiratif Juz 'Amma* karya Nadirsyah Hosen meliputi epistemologi bayani, burhani dan irfani. Integrasi ketiganya tampak ditandai dengan penggunaan rujukan karya lain, realitas empiris, dan pengalaman atau penghayatan ayat sebagai sumber pengetahuan. Sumber penafsiran yang menjadi rujukan Nadirsyah Hosen berupa karya tafsir klasik dan kontemporer yang dileburkan ke dalam alur cerita dan ditulis langsung tanpa menggunakan *footnote*. Tafsir yang dominan digunakan adalah *Tafsir Ibn Katsir*, dikutip Nadirsyah pada 29 surah dalam Juz 'Amma. Nadirsyah juga menggunakan kisah ilustratif yang bersumber dari kisah sehari-hari dan relevan dengan kondisi masa kini serta pengalaman dan penghayatan terhadap ayat Al-Qur'an yang menghasilkan nalar irfani. Dalam menulis penafsirannya, Nadirsyah memakai metode *Ijmāli*, hal ini terlihat dari caranya menyampaikan tafsir dengan langsung menyajikan pelajaran dari surah tersebut, bahasa yang digunakan ringkas, sederhana, dan jelas, serta tidak mencantumkan penjelasan detail ayat baik berupa *munasabah*, *asbāb al-nuzul*, kaidah bahasa, dan lainnya. Terakhir, validitas penafsiran Nadirsyah Hosen menggunakan teori koherensi, terbukti dari konsistensinya dalam metode dan cara penyampaian tafsir. Teori korespondensi terlihat pada

penafsirannya yang sesuai dengan fakta empiris dalam menyampaikan pesan-pesan moral kehidupan. Selain itu, penulis berpendapat bahwa validitas penafsirannya dapat menggunakan teori pragmatisme. Meskipun belum ada penelitian langsung ke lapangan, namun berdasarkan upaya Nadirsyah menyampaikan tafsir dengan langsung menyajikan ibrah dari ayat Al-Qur'an melalui kisah ilustratif yang sesuai dengan realitas sosial yang dihadapi masyarakat modern. Di sisi lain, tafsir karya Nadirsyah menjadi sebuah kontribusi bagi khazanah tafsir Nusantara dengan pendekatan yang berbeda dari sebelumnya.

B. Saran

Penelitian yang penulis lakukan befokus pada kerangka epistemologi dan analisis naratif Tzvetan Todorov dalam *Tafsir Naratif Inspiratif Juz 'Amma* karya Nadirsyah Hosen. Dengan demikian, kajian terhadap tafsir ini masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan sebab karya tafsir tersebut termasuk karya baru dan menawarkan pendekatan yang berbeda dari kebanyakan tafsir. Saran penulis untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan sudut pandang yang berbeda. *Pertama*, kajian tematik seperti ayat-ayat eskatologi. *Kedua*, kajian komparasi tafsir Nadirsyah dengan tafsir lain terkait Juz 'Amma. *Ketiga*, analisis tafsir Nadirsyah menggunakan kajian hermeneutik.

UNISSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON